

**PENGARUH TINGKAT PEMAHAMAN RELIGIUSITAS SEBAGAI  
PENCEGAH PERILAKU SEKSUAL PRANIKAH**

**(Studi Tentang Kehidupan Mahasiswa Indekos di Graha Dieng Wirobrajan**

**Yogyakarta)**

**ABSTRAK**

**Riki Nurdiansyah**

**20130720175**

Religiusitas dan agama memang merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Agama sendiri tersusun dari dua kata yaitu: *A* berarti tidak dan *Gama* berarti rusak. Sehingga agama tidak rusak. Remaja saat ini sedang mengalami perubahan sosial yang cepat dari masyarakat tradisional menuju masyarakat modern yang juga mengubah norma-norma, nilai-nilai dan gaya hidup mereka perilaku seksual yang tidak sehat di kalangan remaja khususnya remaja yang belum menikah cenderung meningkat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemahaman tingkat religiusitas dalam pencegahan perilaku seksual pranikah tentang mahasiswa indekos di graha dieng wirobrajan Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif studi kasus dengan menggunakan *Case Studies* yaitu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam. Populasinya adalah mahasiswa indekos graha dieng wirobrajan Yogyakarta, sampel yang diambil 30 responden.

Hasil penelitian pemahaman tingkat religiusitas dalam pencegahan perilaku seksual pranikah data yang diperoleh, skor ideal instrument  $4 \times 30 \times 20 = 2400$  (4 = nilai tertinggi dari setiap jawaban yang dinyatakan pada responden yang termasuk kriteria skor berdasarkan pada skala likert). (30 = jumlah anggota sampel yang dijadikan responden). (20 = jumlah pertanyaan yang ditanyakan kepada setiap responden). Nilai skor dari hasil penelitian ini adalah sebesar 1832. Pemahaman tingkat religiusitas dalam pencegahan perilaku seksual pranikah pada mahasiswa indekos graha dieng Yogyakarta sebesar 76.33%. penilaian tersebut bisa dikategorikan baik.

Kata Kunci : Religiusitas, Seks Pranikah, Remaja

**THE EFFECT OF RELIGIOSITY UNDERSTANDING AS PREVENTION  
OF PREMARITAL SEXUAL BEHAVIOR  
(Study of University Students Life at Graha Dieng Wirobrajan Yogyakarta)**

**ABSTRACT**

**Riki Nurdiansyah**

**20130720175**

Religiosity and religion are indeed inseparable entities. Religion itself is composed of two words: A means not, and Gama means corrupted. So that religion is not damaged. Youth are currently experiencing rapid social change from traditional society to modern society that also change their norms, values and lifestyle. Unhealthy sexual behavior among youth especially unmarried adolescents tend to increase. This study aims to determine the effect of the level of religiosity understanding in the prevention of premarital sexual behavior concerning university students in graha dieng wirobrajan Yogyakarta.

The type of this research is descriptive quantitative case study by using Case Studies which is a detailed and in-depth study. The population is university students who stay in graha dieng wirobrajan Yogyakarta, a sample taken 30 respondents.

The result of the research on understanding the level of religiosity in the prevention of premarital sexual behavior data obtained, the ideal score of the instrument  $4 \times 30 \times 20 = 2400$  (4 = highest score of each answer stated on the respondent including the score criterion based on Likert scale). (30 = number of sample members being respondents). (20 = number of questions asked to each respondent). Score value of the results of this study is amounted to 1832. Understanding the level of religiosity in prevention of premarital sexual behavior on university students in graha dieng Yogyakarta is 76.33%. The assessment can be categorized well.

**Keywords:** Religiosity, Premarital Sex, Adolescent